

*Counterproductive Behavior Index* (CBI) cukup dapat diandalkan untuk mengukur integritas para calon pegawai dalam sebuah perusahaan/organisasi. Namun demikian, seperti berbagai alat inventory lainnya, skor dalam skala ini diharapkan tidak digunakan sebagai satu-satunya alat untuk memberikan keputusan dalam pertimbangan penerimaan pegawai, dengan kata lain sebagai pendamping alat maupun sebagai pembanding alat test inventory lain.

Skor dalam inventory menunjukkan adanya area yang perlu *follow-up* dengan pertanyaan lanjutan pada saat wawancara sebagai tahap berikutnya guna mengungkapkan hal yang terdalam/tersembunyi dari subjek dari hasil skoring. Dalam hal ini begitu terdapat area yang perlu diperhatikan, yaitu bila skor peserta berada dalam area serangkaian pertanyaan *follow-up* harus ditanyakan oleh manajer lini, pejabat SDM, atau siapa pun yang melakukan skrining. Untuk setiap pertanyaan CBI disediakan satu pertanyaan *follow-up*.